



**SAMBUTAN BUPATI BULELENG
PADA ACARA PENYERAHAN SK PNS
DAN PENGAMBILAN SUMPAH PNS DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DI GEDUNG LAKSMI GRAHA SINGARAJA**

Senin, 25 Juni 2018

YANG SAYAHORMATI:

- KETUA DPRD KABUPATEN BULELENG,
- PARA STAF AHLI DAN PARA ASISTEN SETDA KABUPATEN BULELENG,
- PARA PIMPINAN SKPD KABUPATEN BULELENG,
- PARA CAMAT SE-KABUPATEN BULELENG,
- DAN PARA UNDANGAN SERTA HADIRIN YANG KAMI HORMATI.

“OM SWASTYASTU,”

”ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”

“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”

SEBAGAI UMAT YANG BERAGAMA PERTAMA – TAMA MARILAH KITA PANJATKAN PUJI SYUKUR KEHADAPAN IDA SANG HYANG WIDHI WASA / TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ATAS KARUNIA-NYA KITA SEMUA TELAH DIBERIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN SEHINGGA BISA BERKUMPUL BERSAMA – SAMA DI TEMPAT INI UNTUK MENGIKUTI ACARA PENGAMBILAN SUMPAH PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG.

HADIRIN YANG SAYAHORMATI,

DENGAN DITETAPKANNYA UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2014 TENTANG APARATUR SIPIL NEGARA TANGGAL 15 JANUARI 2014 BAHWA PADA PASAL 66 AYAT 1 DAN PERATURAN PEMERINTAH NO 53 TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA PASAL 3, SETIAP CPNS PADA SAAT PENGANGKATANNYA SEBAGAI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) WAJIB MENGUCAPKAN SUMPAH / JANJI PNS. SEHUBUNGAN DENGAN HAL ITU, SAYA MINTA KEPADA SAUDARA YANG BARU SAJA DIAMBIL SUMPAHNYA:

PERTAMA, KARENA PADA HARI INI SAUDARA SUDAH

DIAMBIL SUMPAH/ JANJINYA SEBAGAI ASN, SECARA OTOMATIS SAUDARA SUDAH DIIKAT DENGAN TUGAS, KEWAJIBAN DAN LARANGAN SESUAI DENGAN PP NOMOR 53 TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN PEGAWAINEGERI SIPIL.

KEDUA, KARENA ASN TELAH DIAMBIL SUMPAH / JANJINYA SEBAGAI ASN, AGAR SAUDARA MEMPUNYAI KESETIAAN DAN KETAATAN TERHADAP PANCASILA, UUD 1945 DAN PEMERINTAH SERTA BERMENTAL BAIK, BERSIH, JUJUR, BERDAYAGUNA DAN PENUH TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGASNYA SERTA MENDUKUNG USAHA PEMERINTAH GUNA MENDORONG TERCIPTANYA GOOD GOVERNANCE. PENYELENGGARAAN SUATU PEMERINTAHAN YANG BAIK SANGAT DITENTUKAN OLEH KUANTITAS DAN KEMAMPUAN BIROKRASI. BIROKRASI SEBAGAI PEMBERI BENTUK KEBIJAKAN PUBLIK DENGAN SUMBER DAYA APARATUR YAITU PEGAWAI YANG PROFESIONAL DAN PRODUKTIF, HARUS MAMPU MELAKSANAKAN TUGAS PELAYANAN PUBLIK, TUGAS PEMERINTAHAN DAN TUGAS PEMBANGUNAN TERTENTU. TUGAS PELAYANAN PUBLIK DILAKUKAN DENGAN MEMBERIKAN PELAYANAN ATAS BARANG, JASA ATAU PELAYANAN YANG DISEDIAKAN PEGAWAI ASN. TUGAS PEMERINTAHAN DILAKSANAKAN DALAM RANGKA PENYELENGGARAAN FUNGSI UMUM PEMERINTAHAN YANG MELIPUTI PENDAYAGUNAAN KELEMBAGAAN, KEPEGAWAIAN DAN KETATA LAKSANAAN. SEDANGKAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANGUNAN TERTENTU

DILAKUKAN MELALUI PEMBANGUNAN BANGSA (CULTURAL AND POLITICAL DEVELOPMENT) SERTA MELALUI PEMBANGUNAN EKONOMI DAN SOSIAL (ECONOMIC AND SOCIAL DEVELOPMENT). UNTUK DAPAT MENJALANKAN TUGAS PELAYANAN PUBLIK, TUGAS PEMERINTAHAN DAN TUGAS PEMBANGUNAN TERTENTU, PEGAWAI ASN HARUS MEMILIKI PROFESI DAN MANAJEMEN ASN YANG BERDASARKAN PADA SISTEM MERIT ATAU PERBANDINGAN ANTARA KUALIFIKASI, KOMPETENSI DAN KINERJA YANG DIMILIKI OLEH CALON DALAM PEREKRUTAN, PENGANGKATAN, PENEMPATAN DAN PROMOSI JABATAN YANG DILAKSANAKAN SECARA TERBUKA DAN KOMPETITIF. SAUDARA HENDAKNYA DAPAT MEWUJUDKAN DISIPLIN, KECAKAPAN DAN PRESTASI KERJA YANG BAIK, DIMANAPUN SAUDARA BERTUGAS. INGATLAH BAHWA STATUS PNS DAPAT DIBERHENTIKAN, BAIK DENGAN HORMAT MAUPUN TIDAK DENGAN HORMAT JIKA SAUDARA MELANGGAR PERATURAN YANG TELAH ADA. OLEH KARENA ITU, PESAN SAYA, AGAR SAUDARA BEKERJA DENGAN BAIK, LANDASI DIRI DENGAN DISIPLIN KERJA DAN DISIPLIN WAKTU, PATUHI SEGALA PERATURAN DAN KETENTUAN YANG BERLAKU, SERTA JAUHI APA YANG MENJADI LARANGAN. TEKUNI PEKERJAAN SAUDARA DENGAN SEBAIK – BAIKNYA, BANYAKLAH BELAJAR, NISCAYA SAUDARA AKAN MENCAPAI KEBERHASILAN DALAM PEKERJAAN. JADILAH ABDI NEGARA DAN ABDI MASYARAKAT YANG SELALU SIAP SEDIA MELAYANI MASYARAKAT DENGAN KETULUSAN HATI, BUKAN MALAH DILAYANI.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

DEMikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan, pada kesempatan yang baik ini, dan sekali lagi saya ucapkan “SELAMAT” kepada saudara – saudara yang hari ini telah menerima SK PNS sekaligus diambil sumpahnya sebagai PNS.

“OM SHANTI, SHANTI, SHANTI OM,”

“ASSALAMUALAIKUM WR.WB”

BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA, ST